



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)

JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)

ISSN: 2502-079X (Print) ISSN: 2503-1619 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>



Pengaruh current ratio, earning per share, debt to equity ratio dan return on asset terhadap return saham transportasi

Letri Delvita Sari^{*1}, Gustia Harini¹, Nilma Desri Rosya¹

¹Pendidikan Akuntansi, Universitas PGRI Sumatera Barat

Article Info

Article history:

Received May 4th, 2025

Revised May 12th, 2025

Accepted May 20th, 2025

Keyword:

Return Saham,
Current Ratio,
Earning Per Share,
Debt to Equity Ratio,
Return on Asset

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Asset (ROA) terhadap Return Saham pada Sektor Infrastruktur Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Sub sektor transportasi dipilih karena perannya yang strategis dalam mendukung mobilitas nasional dan pertumbuhan ekonomi, sehingga kinerja saham perusahaan di sektor ini menjadi perhatian investor. Penelitian dilakukan pada Maret 2025 dengan metode kuantitatif menggunakan analisis data panel. Populasi terdiri dari 9 perusahaan pada sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019–2023, dan seluruhnya dijadikan sampel melalui purposive sampling berdasarkan kelengkapan data tahunan. Analisis dilakukan menggunakan deskriptif dan regresi data panel dengan bantuan EViews 12. Hasil menunjukkan bahwa CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (CR: koefisien 0,220468, probabilitas 0,7874 > 0,05; DER: koefisien 0,002950, probabilitas 0,3453 > 0,05), kemungkinan karena likuiditas dan struktur modal tidak langsung memengaruhi keputusan investor. Sementara EPS dan ROA berpengaruh positif signifikan (EPS: koefisien 0,482304, probabilitas 0,0000 < 0,05; ROA: koefisien 0,049152, probabilitas 0,0191 < 0,05), menunjukkan bahwa laba per saham dan efisiensi aset menjadi faktor utama dalam meningkatkan Return Saham. Secara simultan, CR, EPS, DER, dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham (F-statistik 24,77124, probabilitas 0,000000 < 0,05).



© 2025 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Letri Delvita Sari,
Pendidikan Akuntansi, Universitas PGRI Sumatera Barat
Email: letri2373@gmail.com

Introduction

Perkembangan ekonomi global saat ini menunjukkan pertumbuhan yang pesat, ditandai dengan munculnya berbagai perusahaan baru di tingkat domestik maupun internasional. Persaingan yang

semakin ketat menuntut perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya dengan meraih keuntungan maksimal guna membiayai aktivitas operasional. Salah satu alternatif pembiayaan yang mendukung pertumbuhan perusahaan adalah pasar modal, di mana perusahaan dapat menawarkan kepemilikan melalui saham. Saham merupakan instrumen investasi yang menarik karena memberikan peluang capital gain dan dividen. Dalam konteks ini, return saham menjadi indikator utama bagi investor untuk menilai prospek dan kinerja suatu perusahaan (Freshtya Dewi, 2020).

Return saham merupakan hasil keuntungan atas investasi saham yang dapat berupa return realisasi maupun return ekspektasi. Return yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan meningkatkan kepercayaan investor, sementara return yang rendah dapat menurunkan minat investor dan berdampak negatif terhadap citra perusahaan. Menurut Lenz (2016), return saham dipengaruhi oleh faktor internal seperti rasio keuangan (CR, EPS, DER, ROA) dan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global dan kebijakan fiskal. Oleh karena itu, untuk memahami pergerakan harga saham, diperlukan analisis fundamental yang relevan dan mendalam terhadap indikator keuangan perusahaan.

Analisis fundamental memanfaatkan rasio-rasio keuangan untuk mengukur kesehatan dan kinerja perusahaan. Current Ratio (CR) menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek (Faizal et al., 2024), EPS mencerminkan tingkat laba bersih per saham (Arochman, 2022), DER mengukur keseimbangan antara utang dan modal (Ekastuti et al., 2025), sedangkan ROA menunjukkan efisiensi dalam menghasilkan laba dari aset (Andini & Herninta, 2022). Penelitian terdahulu menghasilkan temuan yang bervariasi: Faizal et al. (2024) menyebut EPS dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, namun CR dan DER tidak signifikan; Ramdiani dan Iradianty (2022) menemukan bahwa DER dan ROE signifikan, sementara CR dan EPS tidak; dan Andini & Herninta (2022) melaporkan bahwa hanya ROA yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan transportasi.

Di Indonesia, sektor infrastruktur khususnya sub sektor transportasi memiliki peran vital dalam mendukung pembangunan nasional. Kartika (2024) menyatakan bahwa infrastruktur transportasi mencakup elemen fisik seperti jalan, rel, terminal, serta sistem digital seperti navigasi GPS dan aplikasi daring. Infrastruktur yang baik memperlancar distribusi barang dan jasa, menciptakan iklim investasi yang kondusif, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Kementerian PUPR (2022) melaporkan bahwa kontribusi sektor konstruksi terhadap PDB Indonesia rata-rata 10,53% dalam satu dekade terakhir. Namun, data BEI menunjukkan return saham sektor ini mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dalam tiga tahun terakhir.

Return saham pada sub sektor transportasi tercatat menurun dari 19,88% di tahun 2021 menjadi -11,83% di tahun 2022, lalu naik kembali menjadi 3,94% pada 2023. Penurunan tersebut diduga kuat sebagai dampak pandemi COVID-19 yang menurunkan mobilitas masyarakat dan permintaan jasa transportasi (Kompas.com, 2022). Volatilitas juga terlihat pada saham perusahaan-perusahaan seperti CASS yang mengalami penurunan -58,54% pada 2019 dan naik 73,33% pada 2021, serta GMFI dan META yang mencatatkan pergerakan return yang tidak stabil. Kondisi ini menunjukkan bahwa fluktuasi return saham tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi eksternal, tetapi juga oleh kekuatan internal seperti rasio keuangan.

Penelitian terdahulu mendukung adanya hubungan antara indikator keuangan dengan return saham. CR yang terlalu tinggi dapat menandakan efisiensi likuiditas yang rendah akibat aktiva lancar yang tidak optimal digunakan (Susilowati et al., 2023; Lestari, 2022). EPS yang tinggi biasanya menarik investor karena menunjukkan laba bersih per lembar saham. DER mencerminkan beban utang perusahaan, di mana DER tinggi meningkatkan risiko dan dapat menurunkan minat investor (Trimurti et al., 2016). Sedangkan ROA yang tinggi mencerminkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba (Istiqamah et al., 2024; Rahayu, 2020). Meski demikian, terdapat gap yang perlu dikaji lebih dalam, seperti pada 2022 ketika EPS sektor transportasi naik 37,89%, namun return saham justru negatif -11,83%.

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan penelitian yang menguji pengaruh indikator keuangan CR, EPS, DER, dan ROA terhadap return saham pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel melalui software EViews 12. Model yang digunakan adalah Common Effect Model (CEM), sesuai hasil uji Chow, Hausman, dan LM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam literatur akademik serta menjadi pertimbangan bagi investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik. Menurut Sugiyono (2018), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam konteks ini, data yang digunakan berbentuk angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan kemudian dianalisis dengan metode statistik untuk menguji pengaruh Current Ratio, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset terhadap Return Saham.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2025. Data yang digunakan diperoleh dari perusahaan sektor infrastruktur sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023, dengan sumber utama berasal dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) dan finance.yahoo.com.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pada sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI selama tahun 2019–2023, yang berjumlah 9 perusahaan. Daftar perusahaan tabel 1.

Tabel 1 perusahaan sektor transportasi

Kode	Nama perusahaan
CASS	Cardig Aero Service Tbk.
CMNP	Citra Magra Nushapala Persada Tbk.
GMFI	Garuda Mantanace Facility Aero Asia Tbk.
IPCC	Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.
IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk.
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk.
META	Nusantara Insfrasturucrure Tbk.
PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yaitu perusahaan harus terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023 dan tidak mengalami delisting, serta mempublikasikan laporan keuangan lengkap yang memuat semua variabel yang dibutuhkan. Berdasarkan kriteria tersebut, seluruh sembilan perusahaan memenuhi syarat dan digunakan sebagai sampel, sehingga total observasi data adalah 45 (9 perusahaan × 5 tahun).

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian, tetapi melalui dokumen-dokumen yang telah dipublikasikan (Sugiyono, 2015). Sumber utama data berasal dari laporan keuangan tahunan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), situs finance.yahoo.com, serta literatur tambahan seperti jurnal ilmiah dan buku-buku keuangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu pengumpulan data laporan keuangan tahunan dari perusahaan sub sektor transportasi, dan studi kepustakaan, yakni literatur dari jurnal akademik, buku, dan hasil penelitian terdahulu. Data yang dikumpulkan meliputi

harga saham penutupan (Closing Price), Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Asset (ROA).

Tabel 2 definisi operasional

Variabel	Rumus
Return Saham	$\text{Return} = (\text{Pt} - \text{Pt-1}) / \text{Pt-1} \times 100\%$
Current Ratio	$\text{CR} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar} \times 100\%$
Earning Per Share (EPS)	$\text{EPS} = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Saham Beredar} \times 100\%$
Debt to Equity Ratio (DER)	$\text{DER} = \text{Total Utang} / \text{Ekuitas} \times 100\%$
Return on Asset (ROA)	$\text{ROA} = \text{Laba Setelah Pajak} / \text{Total Aset} \times 100\%$

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap. Pertama, analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kecenderungan data, seperti mean, median, modus, dan standar deviasi masing-masing variabel. Kedua, uji regresi data panel diterapkan karena penelitian melibatkan data cross-section dan time series, dengan estimasi menggunakan Common Effect Model, Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Model terbaik ditentukan melalui uji Chow untuk membandingkan Common Effect dan Fixed Effect, uji Hausman untuk membandingkan Fixed Effect dan Random Effect, serta uji Lagrange Multiplier (LM) untuk membandingkan Common Effect dan Random Effect. Selanjutnya, uji signifikansi dilakukan melalui uji t (parsial) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket :

r = Koefesian korelasi

n = Banyaknya sampel

serta uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dengan

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}$$

Ket:

R^2 = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampe

F_{hitung} = Nilai F yang dihitung

Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi Return Saham dapat dijelaskan oleh variabel independen, dihitung dengan rumus :

$$R^2 = \frac{EES}{TSS}$$

Ket :

ESS = Explained Sum Square (Jumlah kuadrat yang dijelaskan)

TSS = Total Sum Square (Jumlah total kuadrat)

Results and Discussions

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Asset (ROA) terhadap Return Saham perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023.

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, pada tabel 3 hasil statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian.

Tabel 3 hasil statistik deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Return Saham	45	-58.54	127.05	9.12	34.83
Current Ratio	45	0.61	6.88	2.04	1.58
EPS	45	-165.47	145.34	5.79	55.03
DER	45	-14.98	9.31	2.34	4.44
ROA	45	-28.65	9.95	0.33	6.87

Uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier

Untuk menentukan model regresi data panel terbaik, dilakukan uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier.

Tabel 4 hasil pengujian

Uji	Probabilitas	Keputusan
Uji Chow	0.7407	CEM (Common Effect Model)
Uji Hausman	0.9630	REM (Random Effect Model)
Uji Lagrange Multiplier	0,44	CEM (Common Effect Model)

Hasil Regresi Data Panel (Common Effect Model)

Model regresi terbaik berdasarkan uji adalah Common Effect Model (FEM).

Tabel 5 hasil estimasi regresinya

Variabel Independen	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Probabilitas
Current Ratio (CR)	-3.252393	2.076135	-1.566610	0.1319
EPS	0.222819	0.055093	4.043755	0.0003
DER	-0.906854	0.721258	-1.257052	0.2172
ROA	1.770236	0.469154	3.773278	0.0007
C (konstanta)	9.109436	7.765396	1.172798	0.2492

Uji t (Parsial) dan Uji F (Simultan)

Variabel EPS dan ROA memiliki nilai p-value < 0,05, artinya berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan variabel CR dan DER menunjukkan nilai p-value > 0,05, artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Tabel 6 hasil Uji t:

Dependent Variable: RS

Method: Panel Least Squares

Date: 06/12/25 Time: 22:21

Sample: 2019 2023

Periods included: 5

Cross-sections included: 9

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1466.907	365.2652	- 4.016006	0.0003
CR	0.220468	0.811955	0.271528	0.7874
EPS	0.482304	0.070278	6.862836	0.0000
DER	0.002950	0.003089	0.954953	0.3453
ROA	0.049152	0.020132	2.441500	0.0191

Tabel 7 hasil Uji t

R-squared	0.712406	Mean dependent var	-72.53333
Adjusted R-squared	0.683647	S.D. dependent var	3541.487
S.E. of regression	1991.920	Akaike info criterion	18.13602
Sum squared resid	1.59E+08	Schwarz criterion	18.33676
Log likelihood	-403.0606	Hannan-Quinn criter.	18.21086
F-statistic	24.77124	Durbin-Watson stat	2.006905
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan nilai probabilitas ($0.000000 < 0.05$), dapat disimpulkan bahwa variabel CR, EPS, DER, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada sub sektor transportasi di BEI selama periode 2019–2023. Nilai R^2 sebesar 0,7124 menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut mampu menjelaskan variasi return saham sebesar 71%, sedangkan sisanya 29% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Hasil Hasil regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat variabel fundamental yang diuji, hanya dua yang memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, yaitu Earning Per Share (EPS) dan Return on Asset (ROA). Temuan ini memperkuat pentingnya dimensi profitabilitas dalam pengambilan keputusan investasi di sektor transportasi.

Pertama, EPS berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Hasil ini sejalan dengan teori investasi bahwa semakin tinggi laba per saham, semakin besar daya tarik suatu emiten di mata investor, karena EPS mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan per lembar saham yang dimiliki. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian Arochman (2023), Faizal et al. (2024), dan Badzlina Balqis (2022) yang menyatakan bahwa EPS merupakan indikator yang sangat diperhatikan oleh investor dalam menilai prospek keuntungan jangka pendek maupun jangka panjang. EPS yang meningkat memberi sinyal positif terhadap prospek laba perusahaan, sehingga mendorong minat beli dan menaikkan harga saham. Hal ini juga diperkuat oleh Liliana dan Nurdiniah (2023) yang menyebutkan bahwa EPS memiliki kontribusi besar dalam memengaruhi return saham perusahaan sektor transportasi dan logistik di BEI.

Kedua, ROA juga berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. ROA mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan total asetnya untuk menghasilkan laba. Dengan ROA yang tinggi,

perusahaan menunjukkan kinerja efisien dalam pengelolaan aset, yang pada gilirannya memperkuat kepercayaan investor. Temuan ini senada dengan hasil penelitian Rahayu (2020), Istiqamah et al. (2024), dan Cerry Saputra et al. (2023) yang menyatakan bahwa ROA merupakan salah satu rasio paling representatif untuk mengukur efektivitas operasional perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hasil serupa juga ditemukan oleh Janah et al. (2022) yang menyatakan bahwa ROA secara signifikan meningkatkan harga saham pada perusahaan transportasi di BEI.

Sebaliknya, dua variabel lainnya, yakni Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER), tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Untuk CR, meskipun secara teori menunjukkan likuiditas perusahaan, namun likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengindikasikan inefisiensi dalam penggunaan aset lancar—misalnya terlalu banyak kas menganggur yang tidak dimanfaatkan untuk aktivitas produktif. Hal ini sesuai dengan temuan Susilowati et al. (2023), Lestari (2022), dan Fitriana Ely (2023), yang menemukan bahwa CR tidak secara langsung berpengaruh terhadap harga atau return saham, khususnya pada sektor transportasi yang cenderung padat modal dan tidak sepenuhnya bergantung pada kas jangka pendek dalam menjalankan operasional.

Sementara itu, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dalam studi ini. DER pada dasarnya mencerminkan struktur pendanaan perusahaan antara utang dan modal. Nilai DER yang tinggi dapat menandakan risiko keuangan yang meningkat karena beban bunga yang besar, namun tidak selalu berdampak langsung terhadap return saham jika investor menilai utang tersebut dikelola secara produktif. Hal ini diperkuat oleh temuan Trimurti et al. (2016) dan Ekastuti et al. (2025), yang menyebutkan bahwa pengaruh DER terhadap return saham sangat kontekstual, tergantung pada kondisi industri dan persepsi risiko investor. Selain itu, dalam sektor transportasi yang membutuhkan investasi besar, penggunaan utang dalam proporsi tinggi sudah menjadi hal yang lazim dan dianggap wajar oleh pelaku pasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor di sektor transportasi cenderung lebih mempertimbangkan rasio profitabilitas seperti EPS dan ROA, dibandingkan likuiditas dan leverage, dalam menilai kinerja dan menentukan keputusan investasi. Hal ini juga terlihat dari fluktuasi harga saham perusahaan transportasi seperti CASS dan META di BEI selama 2019–2023, yang menunjukkan keterkaitan lebih kuat dengan perubahan laba bersih dan efisiensi operasional ketimbang dengan rasio utang atau kas (Kompas.com, 2022).

Dengan demikian, temuan ini memberikan implikasi praktis bagi manajer keuangan dan pemangku kepentingan perusahaan sektor transportasi. Mereka perlu lebih fokus pada strategi peningkatan profitabilitas—baik melalui efisiensi operasional maupun optimalisasi aset—untuk menarik perhatian investor dan meningkatkan nilai pasar perusahaan. Selain itu, hasil ini juga menegaskan pentingnya selektivitas investor dalam memanfaatkan analisis fundamental, terutama variabel EPS dan ROA, sebagai dasar dalam mengevaluasi potensi return saham perusahaan.

Conclusions

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental, yaitu Current Ratio (CR), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Asset (ROA), terhadap return saham pada sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, dengan nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,7874 dan 0,3453, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Sebaliknya, EPS dan ROA terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, dengan nilai probabilitas masing-masing sebesar 0,0000 dan 0,0191, yang lebih kecil dari 0,05. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap return saham, dibuktikan melalui uji F yang menunjukkan nilai F-statistik sebesar 24,77124 dan probabilitas sebesar 0,000000.

Berdasarkan hasil tersebut, pihak perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya melalui pengelolaan aset, utang, dan modal secara efisien dan efektif agar dapat menghasilkan laba yang optimal. Pengendalian terhadap beban utang juga perlu dilakukan agar

perusahaan tidak terbebani oleh kewajiban finansial yang berlebihan. Beban utang yang tinggi, jika tidak diimbangi dengan kemampuan memperoleh laba yang memadai, dapat menurunkan kepercayaan investor dan berdampak negatif pada return saham perusahaan.

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi di sub sektor transportasi. Mengingat return saham mencerminkan kinerja perusahaan, maka disarankan agar investor memperhatikan indikator EPS dan ROA dalam menganalisis kelayakan investasi. Kedua indikator ini terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk memperoleh imbal hasil yang optimal.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan analisis lebih mendalam mengenai alasan mengapa Current Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Selain itu, peneliti dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang relevan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Rentang waktu penelitian juga dapat diperluas guna menguji konsistensi pengaruh variabel-variabel fundamental terhadap return saham dalam jangka panjang.

References

- Andini, S. A., & Herninta, Y. (2022). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2021*. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Profesi*, 9(2), 137–144. <https://ibn.e-journal.id/index.php/JIBPU/article/view/602>
- Arochman, M. (2022). *Pengaruh Earning Per Share terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik*. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(1), 45–52. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/3344>
- Balqis, B. (2022). Determinasi EPS dan return saham: Analisis ROA, DER, CR, EPS. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*, 4(1), 47–55. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/511>
- Ekastuti, D. M., Heryadi, E., & Ristya, I. M. (2025). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi Aset Publik*, 17(1), 22–30. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/jkaap/article/view/14576>
- Ely, F. (2023). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset terhadap Return Saham pada Perusahaan Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2021* [Skripsi, IAIN Kudus]. <https://repository.iainkudus.ac.id/10119>
- Fachrurrozi, F., Wibowo, S. S., & Maulida, N. (2024). *Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 11(1), 25–33. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/jrka/article/view/9845>
- Faizal, H., Lestari, S., & Siregar, D. R. (2024). *Analisis Pengaruh CR, EPS, DER dan ROA terhadap Return Saham Sektor Transportasi di BEI Tahun 2019–2023*. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 8(2), 61–72.
- Freshtya Dewi, R. (2020). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Jasa Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 99–108. <https://journal.febubhara-sby.org/ekobis/article/view/242/0>
- Istiqamah, I., Rimawan, M., & Alwi, A. (2024). *Pengaruh Current Rasio (CR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham PT. Waskita Karya (Persero) Tbk*. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 272–290.
- Janah, A. M., Fitri, L. M., & Afifah, F. (2022). Analisis ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2019–2022. *Jurnal Ekonomi Modern*, 9(1), 35–44. <https://www.journal.stiepertiba.ac.id/index.php/jem/article/view/164>
- Kartika, N. (2024). *Mengurai Jaringan: Kebijakan Infrastruktur Transportasi dalam Perspektif Global* (CV. Garuda).
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2022). *Kontribusi Sektor Konstruksi terhadap PDB Indonesia Triwulan I 2022*. <https://pu.go.id/>
- Lenz, F. (2016). Gauge fields in accelerated frames. *Continuous Advances in QCD 2008 - Proceedings of the Conference*, 7(6), 373–385. https://doi.org/10.1142/9789812838667_0032
- Lestari, T. T. (2022). Pengaruh Curent Ratio, Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ilmiah Dan Riset Manajemen*, 11(5), 2–16.
- Liliana, N. R., & Nurdiniah, D. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan EPS terhadap harga saham perusahaan transportasi dan logistik. *Journal of Investment and Accounting*, 7(1), 101–110. <https://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/3006>

- Mutiara, S., Ramadhani, H., & Fitriani, A. (2023). *Pengaruh Current Ratio dan Return on Asset terhadap Harga Saham pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 7(2), 55–64. <https://eprints.umm metro.ac.id/2485/>
- Rahayu, N. A. (2020). “Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.” *Jurnal Manajemen Inovasi*, 10(2), 50–64.
- Ramdiani, Y., & Iradianty, A. (2022). *Pengaruh Return on Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Transportasi*. *Jurnal Ekonomi & Akuntansi*, 9(2), 70–79. <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2079>
- Saputra, D. C., Sari, I. D., & Suryani, T. (2023). Pengaruh ROA, ROE, dan PER terhadap harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2018–2022. *J-Innovative: Journal of Economics and Business Innovation*, 5(2), 33–42. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/4980>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-21). Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, D., Juwari, J., & Septianti Khairunisa, D. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 14(2), 213–222. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v14i2.302>
- Trimurti, E. R., Sulasmiyati, S., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2016). *SAHAM (Studi pada Perusahaan Otomotif yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-*. 31(1), 98–107.